

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lingkungan yang dapat menentukan mutu suatu pendidikan. Sebuah sekolah dikatakan sudah mempunyai mutu pendidikan yang baik manakala dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kemampuan baik dibidang akademik maupun nonakademik. Faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan suatu proses pembelajaran yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Kegiatan pembelajaran diarahkan kepada kemampuan-kemampuan peserta didik lebih baik sehingga tujuan belajar yang dicapai siswa dapat optimal.

Kegiatan pembelajaran sejarah merupakan salah satu pembelajaran yang ada di jenjang pendidikan baik pendidikan dasar maupun pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Mengajarkan sejarah berarti mengajarkan peserta didik pentingnya mengenali kejadian masa lalu dan mengambil hikmah penting dibalik kejadian pada peristiwa yang telah lalu sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menyikapi dan menganalisis kejadian masa lalu sehingga mampu merencanakan kegiatan yang lebih baik. Menurut Herimanto (2012:7) menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan dan pengajaran sejarah ialah untuk membantu para siswa agar mengembangkan pemahaman dan wawasan sejarah, yakni :

- 1) Memahami perilaku manusia masa lampau;
- 2) Memahami perilaku manusia dewasa ini, sehingga mampu merencanakan keadaan masyarakat yang akan datang dengan lebih baik.

Tujuan pendidikan sejarah merupakan pembelajaran yang diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengetahui bagaimana keadaan manusia pada masa lampau. Dengan mengetahui sejarahnya peserta didik diharapkan mampu menghargai dan melestarikan warisan sejarah yang ditinggalkan oleh generasi yang terdahulu.

Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran sejarah di sekolah perlu untuk diarahkan pada kemampuan-kemampuan peserta didik dalam

menganalisis kejadian sejarah agar peserta didik dapat menyikapinya dengan baik. Untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dan menggali semua potensi yang ada, maka dalam pembelajaran sejarah memerlukan sebuah media yang tepat dan menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran, media memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berhasil dengan mudah tanpa adanya media. Misalnya saja keberadaan buku. Buku memiliki peran penting untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sebagai media dan sumber belajar buku akan berguna sebagai jembatan ilmu antara peserta didik dengan guru.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, media pembelajaran mulai sangat kompleks dan terus dikembangkan oleh guru untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Pengembangan media menjadi suatu hal yang sangat penting dan perlu bagi seorang guru. Inovasi pengembangan media diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan tujuan pembelajaran. Sudjana (2011:45) mengatakan bahwa “media pengajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.” Berdasarkan pendapat Sudjana tersebut media pembelajaran berguna untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran selain untuk memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran yakni media pembelajaran juga memudahkan guru untuk menyampaikan isi materi pelajaran kepada peserta didik, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dan dapat menciptakan nuansa baru pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terpaku pada penjelasan guru saja.

Proses pembelajaran yang berkualitas, tidak hanya memfokuskan pada salah satu kemampuan peserta didik saja melainkan pada semua aspek seperti kemampuan metakognitif. Kemampuan metakognitif adalah kemampuan peserta didik dalam mengontrol secara sadar proses kognitinya sendiri. Kemampuan

metakognitif ini penting untuk dikembangkan karena dengan metakognitif peserta didik dapat mengetahui bagaimana perkembangan dirinya dari ranah kognisi baik dari segi pemahamannya terhadap materi pelajaran, cara belajar, dan bagaimana peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan maupun tugas yang diberikan guru.

Peserta didik yang mempunyai kemampuan kognitif yang tinggi senantiasa melakukan hal-hal yang berkenaan dengan strategi kognitifnya yakni memiliki strategi belajar yang baik, kapan dan dimana peserta didik dapat memanfaatkan waktu belajar, memilih cara belajar yang sesuai dengan peserta didik, dan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari. Pentingnya media sebagai alat penyampai pesan isi materi pelajaran, saat ini banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar baik media cetak, elektronik, maupun media lain seperti internet. Akan tetapi media yang sebagian besar masih digunakan adalah media cetak.

Berdasarkan hasil prasurvei di SMA Negeri 5 Metro pada tanggal 10 April 2019 melalui wawancara dengan peserta didik diperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran Sejarah hanya menggunakan buku yang disediakan dari sekolah
- b. Guru belum pernah mengembangkan media berupa LKPD berbasis pendekatan metakognitif.
- c. Ruang kelas belum memiliki sarana pembelajaran berupa proyektor sehingga sulit untuk menggunakan media berbasis tampilan atau display layar seperti power point
- d. Peserta didik kurang dapat mengontrol proses kognitifnya, misalnya jarang melakukan evaluasi diri setelah mendapatkan nilai yang rendah pada ulangan harian
- e. Potensi yang dapat dikembangkan dalam media pembelajaran adalah buku.

Berdasarkan hasil prasurvei tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pengembangan media pembelajaran masih belum dilakukan secara optimal oleh guru. Selain itu sebagian besar peserta didik masih belum dapat melakukan kontrol terhadap kognitifnya. Jika ini berlangsung lebih lama, akan dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Melihat adanya permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam belajar. LKPD berbasis metakognitif merupakan media pembelajaran cetak yang berisi materi pembelajaran yang disusun dengan mengikuti langkah-langkah dalam mengembangkan kemampuan metakognitif. LKPD ini penting untuk dikembangkan karena kemampuan metakognitif peserta didik masih kurang. Hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan mengevaluasi diri, mengontrol tugas, dan mengidentifikasi tugas apa yang harus peserta didik lakukan. LKPD berbasis metakognitif ini diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian Puspitasari (2019) menyebutkan bahwa metakognitif dapat diterapkan dalam media pembelajaran. penelitiannya juga menghasilkan media pembelajaran metakognitif berupa bahan ajar untuk peserta didik yang telah tervalidasi oleh ahli.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa LKPD berbasis Metakognitif Pada Materi Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia Masa Pra-Aksara dan Masa Aksara di SMA Negeri 5 Metro.”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini bahwa LKPD berbasis pendekatan metakognitif belum pernah digunakan di SMA. Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Metro masih menggunakan LKPD konvensional yang umumnya didapatkan dari sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pembelajaran sejarah di SMA Negeri 5 sebelum menggunakan LKPD berbasis Pendekatan metakognitif?
2. Pengembangan LKPD seperti apakah yang efektif untuk meningkatkan kemampuan metakognitif peserta didik?
3. Bagaimanakah pendapat para ahli terkait dengan LKPD berbasis Metakognitif?
4. Bagaimanakah kelayakan media LKPD berbasis Metakognitif dalam pembelajaran sejarah?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran sejarah di SMA negeri 5 Metro sebelum dikembangkannya LKPD berbasis Metakognitif.
2. Untuk mengembangkan LKPD berbasis metakognitif yang efektif dalam pembelajaran.
3. Untuk mengetahui pendapat para ahli terkait dengan LKPD yang dikembangkan.
4. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis Metakognitif dalam pembelajaran sejarah.

E. Kegunaan Pengembangan Produk

a. Secara teoretis

Secara Teoretis, pengembangan produk ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang teori dalam mengembangkan dan menyusun sebuah produk pendidikan khususnya dalam media pembelajaran.

b. Secara Praktis

Secara praktis, pengembangan produk berguna untuk:

- 1) Guru Mata Pelajaran Sejarah, sebagai media yang valid dan layak untuk dijadikan sumber belajar peserta didik, membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Bagi peserta didik, hasil pengembangan LKPD ini dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan metakognitif.
- 3) Bagi peneliti, pengembangan ini sebagai hasil penerapan ilmu pengetahuan serta teori-teori yang telah didapatkan di bangku

perkuliahan khususnya di lingkup Universitas Muhammadiyah Metro pada program studi Pendidikan Sejarah.

F. Spesifikasi Pengembangan Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk produk yang dibuat berbentuk LKPD yang dicetak dengan menggunakan kertas (Media Cetak). Kertas yang digunakan adalah HVS warna Putih dengan berat 80gr ukuran A4.
- b. Judul materi pada LKPD adalah Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia Masa Pra-Aksara dan Masa Aksara.
- c. Susunan LKPD yang dikembangkan adalah Halaman judul, kata pengantar, Pemetaan Indikator dan Tujuan pembelajaran, Petunjuk penggunaan LKPD, Materi singkat, Soal diskusi Kelompok yang memuat komponen metakognitif (mengidentifikasi tugas, mengawasi kemajuan belajar, mengevaluasi, dan memprediksi hasil).
- d. Jumlah halaman yang dicetak adalah 22 Lembar.
- e. Jenis huruf yang digunakan adalah "Comic Sans MS" dengan ukuran/font 11pt. Margin pengetikan pada LKPD sebagai berikut batas Atas 3, batas kiri 4, batas bawah 3, dan batas kanan 3. Spasi ketikan antar baris adalah 1,5 dengan jarak (line before dan after) adalah 0 pt.
- f. Judul LKPD didesain dengan menggunakan format *WORD ART*.

G. Urgensi Pengembangan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang berperan penting dalam pendidikan, di mana pembelajaran menentukan hasil pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran diperlukan sebuah media yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran perlu dikembangkan sebagai bentuk inovasi sehingga diperoleh media yang efektif yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan LKPD berbasis Metakognitif adalah Media pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan metakognitif peserta didik. Kemampuan metakognitif sangat penting bagi peserta didik sebagai kemampuan untuk mengembangkan pemikiran dan kognisi peserta didik.

H. Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan digunakan adalah :

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) sebagaimana dalam buku Sugiyono, namun hanya terbatas pada level satu saja yaitu tahap potensi dan masalah, Studi literatur dan penelitian, desain produk, validasi desain, dan desain teruji.
2. Media LKPD berbasis pendekatan metakognitif ini untuk materi Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia Masa Pra-Aksara dan Masa Aksara;